SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTI BANDUNG

Nama : Rukuni Elisafan Hulu
Nim : 2018. 77. 012
Dosen : Dr. Amos Sukamto, M.Th
Mata Kuliah : Teologi Agama-agama 1
Tugas : Rangkuman

Perjumpamaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara Masa Hindu-Buddha Sampai Sebelum Masuknya Portugis Bab 4 “Perkembangan Agama Islam di Nusantara

1. Pendahuluan

Dalam materi ini memaparkan bahwa masalah hubungan antara umat beragama di Indonesia sangatlah penting. Kenapa hal itu bisa terjadi karena. Pertama Indonesia merupakan sebuah wilayah yang sangat plural baik dari sisi etnis, kultur maupun agama. Kedua, hubungan antara pemeluk agama tersebut dari waktu ke waktu merupakan perubahan-perubahan dengan skala dan dinamikanya masing-masing. Artinya bahwa karena keadaan wilayah yang plural dari masing etnis, kultur dan agama, membuat hubungan dari masing agama-agam di Indonesia semakin baik dan saling menghargai. Sehingga agama yang dianut oleh masing-masing masyarakat tidak saling menghina atau menjelekkan justru perbedaan itulah yang mempersatukan setiap perbedaan dan agama, etnis, dan kultur masing-masing. Hal ini terlihat jauh sebelum nusantara menjadi Indonesia, Mpu Tanatular dalam karya sutasomanya menuliskan sebuah kalimat yang sangat termasyhur berbunyi dan tertuju dalam satu agama Hindu dan Budda “siswa Buddha bhineka

tunggal ika, tan hana dharma mangrwa. Artinya agama Hindu dan Buddha berbeda tapi satu, karena kebenaran tidak pernah mendua

2. Isi

Sebelum agama Islam masuk ke wilayah Nusantara secara sosio-religius masyarakat Nusantara telah terdiferensiasi ke dalam beberapa kelompok (grup) yaitu mereka menganut kepercayaan asli, mereka yang memeluk agama Hindu, dan mereka yang memeluk agama Buddha. Hubungan anantara umat beragama pada masa itu itu sangat membanggakan jika dibandingkan dengan setelah agama-agama monoteisme masuk ke wilayah Nusantara. Dan terlihat bahwa masyarakat terlihat hidup rukun dan bersahabat dengan masing-masing masyarakat atau individu yang tergabung dalam satu wilayah atau rumpung.

3. Hal-hal yang menarik

Hal yang menarik dalam pembahasana ini, yaitu dimana perubahan yang baik terjadi dan terlihat dari setiap agama-agama yang ada atau dianut oleh masyarakat. Hubungan antara agama saling menghargai dan sikap solidaritas yang tinggi. Agama menjadi pondasi atau indikator untuk menyatukan hubungan masing-masing masyarakat dan invidu menjadi baik dan harmonis. Perbedaan masinh-masing tidak menjadi alasan untuk tidak bersatu dan menghargai. Justru perbedaan itulah yang mempersatuka hubungan erat yang baik dari keberagaman etnis, kultur, dan agama.